

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data metode studi kasus observasi (*case study*), *fishbone diagram* dan *USG* (*Urgency, Seriousness, Growth*), untuk menggambarkan dan menguraikan yang diteliti. Menurut Moh. Nazir, Ph.D dalam bukunya Metode Penelitian (2005:6), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, sedangkan menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2006:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dari seluruh pemaparan diatas, maka penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set

kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa mendatang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data tersebut mungkin dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi. Oleh karena ini, didalam pembahasan masalah, penulis berusaha untuk memaparkan hasil dari semua studi dan penelitian yang diperoleh selama melaksanakan praktek laut.

Adapun hal-hal yang diamati adalah tentang kesiapan anak buah kapal dalam menghadapi keadaan darurat terutama saat latihan kebakaran dan menggunakan alat-alat keselamatan di kapal MV. KT 02, sehingga dari analisis tersebut penulis dapat mencari tahu apa yang menjadi kendala anak buah kapal saat menghadapi keadaan darurat. Adanya penelitian ini diharapkan hubungan antara pokok permasalahan dengan metode pemecahannya akan lebih jelas, sehingga selanjutnya dapat dicari usaha dan upaya untuk menanggulangi masalah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan (2003:53), menerangkan bahwa yang dimaksud dengan tempat penelitian yaitu tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh

pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan penulis selama 12 bulan pada saat praktek laut di atas kapal MV. KT 02 milik KOKUSAI, Co. Ltd dengan *crewing company* PT. Karya Sumber Energy dengan alamat Jl. Boulevard Barat Raya Blok A1 No. 19/21 Kelapa Gading Jakarta Utara.

C. Jenis Dan Sumber Data

Menurut Moleong (2006:157), data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan nyata. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:19), data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun skripsi ini mengemukakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, dimana data yang dikumpulkan penulis adalah pengamatan secara langsung selama kegiatan latihan keadaan darurat berlangsung. Data adalah suatu informasi yang digunakan dalam suatu penelitian agar dapat membantu untuk gambaran yang jelas bagi objek yang diteliti dapat dibahas. Biasanya data yang diperoleh dengan analisis, berdasarkan cara memperolehnya, data yang diperoleh selama penelitian sebagai pendukung tersusunnya penulisan skripsi ini diantaranya :

1. Data Primer.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:20), data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian. Yaitu hasil observasi langsung terhadap kegiatan latihan keadaan darurat kapal MV. KT 02. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data, perwira kapal, bosun dan juru mudi.

2. Data Sekunder

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:20), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain. Data sekunder yang diperoleh penulis melalui buku-buku referensi, buku-buku pelajaran, *SOLAS* dan buku lain yang berhubungan dengan materi yang dibahas dalam skripsi ini.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arisip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dari mualim 3 yang berhubungan dengan permasalahan yang ditulis penyusun.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Jonatan Sarwono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (2006:222), menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer, pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara atau *interview* dengan beberapa subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri, sifat-sifat dan karakteristik yang menjadi ciri utama dari subjek tersebut.

Penulis menggunakan metode di bawah ini untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sukardi dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan (2008:33), studi kepustakaan adalah menelusuri dan mencari dasar-dasar acuan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang hendak dilakukan, dasar-dasar tersebut tidak terbatas dari satu sumber saja tetapi dapat di cari dari berbagai sumber yang kemudian disusun dalam bab tersendiri. Sumber data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari pembaca, meneliti dan mencatat serta mempelajari buku-buku maupun dokumen-dokumen yang ada diatas kapal maupun studi pustaka yang berhubungan dengan latihan keadaan darurat di MV. KT 02.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Metodologi Research (2000:136), Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan latihan keadaan darurat di kapal MV. KT 02. Penulis juga menggunakan *digital camera* untuk pengambilan gambar yang diperlukan.

3. *Interview* atau wawancara

Menurut S. Nasution dalam bukunya Metode Research (2006:113), menyebutkan bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan alat yang paling ampuh dalam dan bagian yang terpenting dari setiap penelitian. Penulis menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Hasil dari kegiatan ini dapat dipergunakan untuk menopang serta melengkapi perolehan hasil dari skripsi ini. Dalam melakukan wawancara, penulis melakukannya dengan perwira dan juru mudi dari MV. KT 02 .

4. Dokumentasi

Menurut Handari Nawawi dalam bukunya Metode Penelitian Bidang Sosial (1983:133), teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti *ship particular*, data-data inspeksi alat keselamatan data pendukung yang terkait lainnya. Selain itu dokumentasi berupa foto dari kejadian yang ada diatas kapal MV. KT 02 yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

E. Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2005:250) metode analisis deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan (mendeskripsikan) atau menerangkan gejala yang sedang terjadi.

Menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2002:103) konsep dasar dalam analisis data akan mempersoalkan pengertian, waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan serta kedudukan analisis data. Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang berupa kata-kata, kalimat yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Sarwono (2006:239), prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam hal ini setelah seluruh data dari hasil penelitian diperoleh, dilaksanakan teknik analisa data Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan dua macam metode analisa data sebagai berikut yaitu :

1. Metode studi kasus observasi (*Case Study*)

Metode studi kasus observasi merupakan teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-

fenomena yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode observasi ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Metode ini tepat digunakan dalam menganalisa rumusan permasalahan yang pertama tentang bagaimana kesiapan anak buah kapal kapal saat latihan menghadapi keadaan darurat.

2. *Fishbone Analysis*

Fishbone diagram (diagram tulang ikan) sering juga disebut *Cause and Effect Diagram* atau *Ishikawa Diagram* diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang, sebagai satu dari tujuh alat kualitas dasar (*7 basic quality tools*). *Fishbone diagram* digunakan ketika kita ingin mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan terutama ketika sebuah team cenderung jatuh berpikir pada rutinitas (Tague, 2005, p. 247).

Diagram *Fishbone* adalah salah satu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas. Sering juga diagram ini disebut dengan diagram Sebab-Akibat atau *cause effect* diagram yang menggunakan data verbal (non-numerical) atau data kualitatif. Dikatakan diagram *fishbone* (tulang ikan) karena memang berbentuk mirip dengan tulang ikan yang moncong kepalanya menghadap kekanan. Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan, dengan berbagai penyebabnya. Efek atau akibat dituliskan sebagai moncong kepala.

Sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya.

Dikatakan diagram *cause and effect* (sebab dan akibat) karena diagram tersebut menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat. Berkaitan dengan pengendalian proses statistikal, diagram sebab-akibat dipergunakan untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab (sebab) dan karakteristik kualitas (akibat) yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab itu.

a. Fungsi Diagram *Fishbone*

Fungsi dasar diagram *fishbone* (tulang ikan) adalah untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik dan kemudian memisahkan akar penyebabnya.

Keuntungan diagram *fishbone*

- 1) Diagram *fishbone* menyediakan sebuah struktur kelompok-kelompok diskusi disekitar potensi (aktual) penyebab lahirnya kebutuhan (masalah). Keuntungan yang diperoleh dengan dibuatnya diagram *fishbone* adalah diagram ini memungkinkan lahirnya analisis yang peka sehingga terhindar dari pengamatan yang tidak perlu terhadap kemungkinan-kemungkinan akar masalah yang harus diselesaikan.
- 2) Teknik *fishbone* ini mudah untuk diimplementasikan dan menciptakan kemudahan untuk memahami representasi penyebab masalah (lahirnya kebutuhan) secara visual, bahkan hingga kepada kategori-kategori penyebab dan apa yang harus diselesaikan.

- 3) Dengan menggunakan *fishbone diagram* didalam sebuah gambaran yang besar kita masih bisa fokus terhadap kemungkinan penyebab lainnya kebutuhan (masalah) atau fokus kepada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lahirnya suatu kebutuhan (masalah).
- 4) Bahkan setelah dipetakan dengan jelas bagaimana kondisi kebutuhan (masalah), *fishbone diagram* tetap akan memperlihatkan tempat yang masih kurang, dan membentuk diagram baru sehingga kesulitan-kesulitan lanjutan yang mungkin muncul akan dapat diantisipasi.

3. *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*

Metode kedua yang digunakan adalah *USG (Urgency, Seriousness, Growth)* Metode *USG* adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 . Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency*, *seriousness*, dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar.